

LAPORAN SKRIPSI

**ANALISIS PERUBAHAN MODEL BUSANA KARAKTER
KOMIK KUROSHITSUJI BERDASARKAN SEJARAH
KEBUDAYAAN EROPA**



MARIA AURELLIA RAFKA

20.L1.0002

DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

LAPORAN SKRIPSI

ANALISIS PERUBAHAN MODEL BUSANA KARAKTER KOMIK KUROSHITSUJI BERDASARKAN SEJARAH KEBUDAYAAN EROPA

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar S.Ds (Sarjana Desain)



MARIA AURELLIA RAFKA

20.L1.0002

DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

ABSTRAK

Penggunaan elemen visual dalam desain karakter adalah aspek penting yang menggambarkan karakter pada sebuah karya fiksi yang akan dipasarkan dalam media manapun salah satunya adalah komik Jepang atau pada desain karakter memiliki berbagai aspek visual yang bisa diamati dan dinilai karena berbagai aspek visual tersebut menjadikan pembangun akan menariknya buku *Manga* dan cerita yang diangkat didalamnya, salah satu aspek desain Karakter yaitu terdiri dari desain busana. Desain busana ini menjadi salah satu pokok dalam nilai jual karakter beserta cerita fiksi pada karya. Selain itu juga memberikan nilai tambahan akan pengenalan Informatif tambahan yang dapat dipetik atau Menjabarkan peristiwa tertentu baik pada komik maupun secara eksternal, lingkungan sekitar yang mempengaruhi cerita dan desain karakter yang dibuat.

Kuroshitsuji atau *Black Butler* merupakan Salah satu komik *Manga* terkenal yang mengangkat setting Victorian Era yang kuat ini memiliki setting waktu periode Victorian yang dapat dilihat berbagai macam salah satunya adalah dari desain baju yang dikenakan pada setiap tokoh karakter di dalamnya, Salah satunya adalah Main Karakter. Ditemukan pada komik *Manga Kuroshitsuji* Sebagian besar visualiasi desain Karakter yang terdapat dalam *Manga Kuroshitsuji* hampir sebagian besar ditandai dengan penggunaan gaya busana *Ouji Fashion* dan *Lolita* yang dimana merupakan bagian subkultur dalam busana yang sudah modern sekitar tahun 2000 an yang dimana merupakan adaptasi perubahan akan minat akan penggambaran alur dan plot suasana Jaman Eropa Victorian secara historical dengan hasil penggabungan budaya yang berbeda antar negara.

Tujuan dari penulisan penelitian ilmiah ini adalah untuk memahami bagaimana pengaruh budaya Eropa terhadap budaya Jepang sebagai adaptasi budaya Victorian Era mengetahui apa dasar penyebab perubahan bentuk dan ciri yang ada desain Baju yang dikenakan dalam visualisasi desain busana yang dikenakan oleh beberapa Karakter dalam Komik *kuroshitsuji*

Penelitian analisis perubahan model pada gaya Busana dilakukan dengan Sampel salah saty pada Tokoh karakter , Ciel Phantomhive dalam komik *Kuroshitsuji* menggunakan Metode beberapa berasal dari Poster Komersial beserta Cover Halaman Komik dari Seri Jepang Komik *Manga Kuroshitsuji* dimana berurutan dan sebagian besar. Dalam pengambilan sampel dipilih

sebagai perbandingan masing – masing empat akan jenis model yang cenderung mengarah model laki-laki, Gaya “*Ouji Fashion*” dengan empat Jenis model yang cenderung mengarah model laki – laki gaya Era Victorian dan dua akan jenis model yang cenderung mengarah model perempuan, gaya *Lolita* dengan dua Jenis Model Gaya Era Victorian pada Karakter Tokoh Utama, Ciel Phantomhive. Dalam pengambilan Jenis Gaya Busana tersebut diambil salah satunya dibagi dua periode awal debut hingga pertengahan (2006 – 2014) dan Pertengahan hingga menjelang Hiatus (2015 – 2024) Komik manga tersebut dan Dianalisis dengan penggunaan Teori Semiotika Visual oleh Roland Barthes.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Penelitian yang ditulis pada Penulisan Ilmiah ini adalah Bahwa perubahan Model Busana yang ada Pada Karakter *Kuroshitsuji*, Berdasarkan Sejarah kebudayaan eropa, Secara Keseluruhan masih dapat dikenali karena dalam persamaan dari kedua periode dari berbagai sampel model busana yang diteliti adalah penggambaran akan Kelas sosial pada masa Era Victorian, Selera, tata krama, dan ritual sosial aristokratik, menunjukan kekayaan mencolok, Juga Mengangkat akan Peristiwa , Merepresentasikan ketidaksetaraan gender yang tercermin pada Kasus di Jepang yang dimana pada kesamaan Era Victorian itu adalah dengan bahwa perempuan pada kelas atas di Era Victorian tersebut, Memiliki tugas dan kedudukan yang monoton dan tingginya standar kecantikan dan nilai femininitas yang berlebihan dalam kekayaan yang ada

Kata kunci:

Fashion Ouji, Lolita , Era Victorian , Model Busana Karakter , Manga , Analisis , Semiotika Visual